

Kesulitan penggunaan *Present Perfect* dalam pembelajaran Bahasa Inggris

Reduk Tawarniate¹, Mega Febriani Sya², Alya Meysa Dianti³

¹Univeristas Djuanda, reduktawarniate1122@gmail.com

² Univeristas Djuanda, megafebrianisya@unida.ac.id

³Univeristas Djuanda, alya76125@gmail.com

ABSTRAK

Present Perfect is one of the most commonly used verb tenses in English to indicate an action that occurred in the past and continues to the present. However, there are still many people who do not understand the use of *Present Perfect*. The purpose of this writing is to explain how to use *Present Perfect* in English sentences. This research uses a descriptive method with a literature review taken from previous sources. As a result, we can understand better and can create *Present Perfect* sentences which are used to express past actions that are still continuing into the present.

Keywords: Present Perfect

Kata kerja *Present Perfect* adalah salah satu bentuk kata kerja yang paling umum digunakan dalam Bahasa Inggris untuk menunjukkan suatu tindakan yang terjadi di masa lalu dan terus berlangsung hingga saat ini. Namun masih banyak orang yang belum memahami kegunaan *Present Perfect*. Tujuan penulisan ini adalah untuk menjelaskan bagaimana penggunaan *Present Perfect* dalam kalimat Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan kajian literatur yang diambil dari sumber-sumber terdahulu. Hasilnya, kita bisa lebih memahami dan bisa membuat kalimat *Present Perfect* yang digunakan untuk mengungkapkan tindakan masa lalu yang masih berlanjut hingga saat ini.

Kata Kunci: Present Perfect

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang paling umum digunakan untuk berkomunikasi di seluruh dunia (Azis et al., 2020). Bahasa Inggris sangat penting untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung (Handayani, 2016). Untuk menguasai bahasa Inggris, siswa harus memahami empat keterampilan. Ada saat-saat ketika orang tidak tahu bagaimana belajar bahasa Inggris lebih baik. Dalam belajar

bahasa Inggris, ada empat keterampilan: membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (Akmal et al., 2024). Bahasa Inggris dianggap dapat membantu kehidupan sehari-hari karena dapat membantu belajar di seluruh dunia dan meningkatkan komunikasi (Ashila et al., 2024). Jumlah orang yang berbicara Bahasa Inggris dan fungsinya sangat penting. Beberapa orang merasa kesulitan mempelajari Bahasa Inggris. (Syarifa & Kusuma, 2018). Mereka mengalami kesulitan karena mereka tidak memahami tata bahasa, yang salah satunya mencakup *tenses* (Noor et al., 2019). *Tenses* adalah bagian penting dari mempelajari Bahasa Inggris. *Tenses* adalah kata kerja yang dihubungkan dengan keterangan waktu terjadinya suatu kejadian (Astrid, 2011). Kata kerja dan waktu berhubungan dengan *tenses*. *Tense Present Perfect* adalah salah satu dari enam belas *tenses* yang ada dalam Bahasa Inggris (Antula, 2016). *Present Perfect* digunakan dalam Bahasa Inggris ketika masa lalu digunakan dalam bentuk masa lalu yang tidak terbatas tanpa menyebutkan titik waktu tertentu (Susanti, 2019). Situasi yang dimulai di masa lalu dan berlanjut hingga saat ini, atau tindakan yang dimulai di masa lalu tetapi berlanjut hingga saat ini, atau efek yang masih berlanjut ditunjukkan dengan *Present Perfect Tense* (Halim, 2014). Azar juga menyatakan bahwa "*Present Perfect* juga menyatakan pengulangan suatu aktivitas di masa lalu" dan bahwa "*Present Perfect*, ketika digunakan dengan *For* atau *Since*, juga menyatakan suatu situasi yang dimulai di masa lalu dan berlanjut hingga saat ini." (Komariah, 2014). Pola kalimat dalam *Present Perfect* yaitu:

Subject + Have/Has + Verb-3

Bahasa Inggris biasanya dianggap sebagai bahasa asing di Indonesia. Ini karena bahasa asing tidak digunakan untuk berkomunikasi di negara di mana bahasa tersebut diajarkan (Sondakh et al., 2022). Bahasa Inggris telah menjadi kebutuhan yang sangat diperlukan untuk menghadapi masa depan setiap orang. Dengan kata lain, Bahasa Inggris telah menjadi sebuah kebutuhan untuk menghadapi masa depan tiap siswa (Sya & Helmanto, 2020). Selain itu, kebutuhan akan kemampuan Bahasa Inggris saat ini sudah menjadi hal yang wajib saat mendapatkan pekerjaan. Namun masih banyak orang yang belum memahami bagaimana penggunaan Bahasa Inggris

yang benar terutama dalam kata kerja *Present Perfect* dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu peneliti akan menjelaskan tentang kata kerja *Present Perfect* dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan kajian literatur yang diambil dari sumber-sumber terdahulu. Teknik pengumpulan data dengan menganalisis, pengumpulan data dari beberapa artikel dalam google scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Inggris adalah bahasa yang telah ditetapkan menjadi bahasa dunia dan Bahasa Inggris masih sangat diperlukan (Sya & Helmanto, 2020). Namun, banyak siswa yang kurang tertarik membaca, khususnya Bahasa Inggris, karena masih dianggap sebagai bahasa yang terlalu sulit (Sondakh et al., 2022). Karena itu, orang yang tidak fasih berbahasa akan menghadapi banyak tantangan dalam mencapai kesuksesan profesional jika mereka ingin mengikuti tren global di mana pengajar dan siswa sama-sama menggunakan Bahasa Inggris, Bahasa Universal (Sya, 2022).

Tenses adalah dasar tata bahasa dalam Bahasa Inggris. *Tenses* terdiri dari 3 bagian utama, yaitu: *Past*, *Present*, *Future*. Total semua tense ada 16, yaitu *present* terdiri dari 4 bagian, *past* terdiri dari 4 bagian dan *future* terdiri dari 8 bagian (Wulan Sari et al., 2015). Disini peneliti akan membahas mengenai *Tenses Present Perfect*.

Aitken menyatakan bahwa, "*Present Perfect* menunjukkan situasi saat ini dalam kaitannya dengan tindakan di masa lalu; itu menunjukkan betapa masa lalu relevan dengan masa kini." Sedangkan Close menyatakan bahwa *Present Perfect* digunakan ketika kita secara khusus memperhatikan hasil masa kini dari tindakan di masa lalu, ketika bukti tindakan di masa lalu ada di hadapan kita (Antula, 2016). Dilihat dari pernyataan tersebut diketahui bahwa *Present Perfect* adalah suatu tindakan yang terjadi di masa lalu yang berlangsung hingga masa kini.

Problem pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya muncul di sekolah dasar, menengah, dan atas, tetapi juga di perguruan tinggi (Megawati, 2016). Guru memiliki tanggung jawab untuk mendorong, membimbing, dan memberi siswa kesempatan untuk mencapai tujuan belajar dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa (Bennawary & Sihaloho, 2023). Ellis (1997) mengidentifikasi tiga kesalahan dalam pembelajaran Bahasa, yaitu penghilangan (*ommission*), kesalahan penggunaan bentuk kata kerja (*misinformation*), dan kesalahan penempatan (*misordering*) (Antula, 2016). Penguasaan Bahasa Inggris tidak cukup hanya belajar dari sekolah saja akan tetapi dengan mengikuti pembelajaran atau pelatihan diluar sekolah, seperti layanan belajar melalui kelas *private*, dan lembaga belajar lainnya pendidikan nonformal atau kelompok belajar masyarakat (Muliana, 2021). Keterampilan berbahasa (keterampilan berbicara, menulis, membaca dan menyimak) (Astrid, 2011) dapat diterapkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menarik partisipasi siswa secara aktif (Fathin & Sya, 2022).

Salah satu kesulitan yang sering dialami siswa dalam belajar Bahasa Inggris adalah kesulitan dalam menggunakan *Present Perfect Tense* dengan benar. *Present perfect tense* adalah konstruksi yang terdiri dari kata kerja bantu + bentuk *past participle* dari kata kerja utama. Ini digunakan untuk menunjukkan suatu tindakan yang terjadi pada waktu yang tidak terbatas atau selama periode waktu di masa lalu, namun masih memiliki relevansi di masa sekarang. Waktu tindakan tidak disebutkan dan tidak tersirat (Setiawan, 2008). *Past participle* adalah bagian utama ketiga dari kata kerja, yang dibuat dengan menambahkan *-ed*, *-d*, atau *-t* ke bentuk dasar kata kerja beraturan dan bentuk *past participle* dari kata kerja tidak beraturan memiliki berbagai macam akhiran, termasuk *-d*, *-t*, dan *-n*. *Past participle* juga dapat diartikan sebagai *participle* yang biasanya mengungkapkan tindakan yang telah selesai (Zubaidah et al., 2018). Berikut beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran *Present Perfect Tense*:

- Perhatikan bentuk kata kerja. Bentuk kata kerja *Present Perfect* digunakan untuk membahas tindakan masa lalu, dan fokus pada keadaan setelah tindakan tersebut.
- *Tenses* membantu menyampaikan informasi tentang kapan suatu peristiwa terjadi.
- Membaca buku Berbahasa Inggris dan mencari *Tenses* didalamnya.
- Melihat situasi pada kehidupan sehari-hari seperti pengalaman hidup dan tindakan masa lalu yang masih berlanjut sampai masa kini.

Dalam Bahasa Inggris, *present perfect*, tidak seperti *future*, *past*, dan *non-finite perfect*, tidak dapat dimodifikasi dengan kata keterangan 'posisional' (Pancheva & Von Stechow, 2004). Saat mempelajari *Present Perfect Tense* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, penggunaan kata bantu yang sering berganti-ganti, penggunaan *no* daripada *not* pada kalimat negatif, ejaan, pemilihan kata kerja beraturan dan tidak beraturan/ perubahan *Verb -1* menjadi *Verb-3*, dan kesulitan dalam membedakan penggunaan *Past Tense* dan *Present Perfect Tense* (Rizka, 2017). Pola kalimat *Present Perfect Tense* yaitu:

- o Kalimat positif: *S + has/have + V3*
- o Kalimat negatif: *S + has/have + not + V3*
- o Kalimat tanya: *Has/have + S + V3?*

Dalam pola kalimat tersebut, "*has*" digunakan untuk subjek tunggal, seperti *she*, *he*, *it*, sedangkan "*have*" digunakan untuk subjek jamak, seperti *I*, *you*, *they*, *we* (Sondakh et al., 2022).

Contoh kalimat positif *Present Perfect Tense*:

- *She has been a teacher* (Dia sudah menjadi guru)
- *He has worked here for five years* (Dia sudah bekerja disini selama lima tahun)
- *I have bought a new bag* (Aku telah membeli tas baru)
- *We have been to Bandung* (Kami telah ke Bandung)
- *I have finished my homework* (Aku sudah menyelesaikan pekerjaan rumah)

Contoh kalimat negatif *Present Perfect Tense*:

- *She has not been a teacher* (Dia belum menjadi guru)
- *He has not worked here for five years* (Dia belum bekerja disini selama lima tahun)
- *I have not bought a new bag* (Aku belum membeli tas baru)
- *We have not been to Bandung* (Kami belum ke Bandung)
- *They have not lived in this city for long* (Mereka sudah lama tidak tinggal di kota ini)

Contoh kalimat tanya *Present Perfect Tense*:

- *How long have you studied English?* (Berapa lama kamu telah belajar Bahasa Inggris?)
- *Have you been to Bandung?* (Apakah kalian sudah ke Bandung?)
- *Has Thea bought a new bag?* (Apakah Thea sudah membeli tas baru?)

Kalimat-kalimat diatas menggunakan *Present Perfect Tense* karena menunjukkan kejadian atau tindakan masa lalu dan masih berlanjut sampai saat ini, seperti pada kalimat "*She has been a teacher*" menunjukkan bahwa dia telah menjadi guru dan masih menjadi guru sampai sekarang. Menurut Murphy (1990:42), kita menggunakan *Present Perfect (have been/have played/have done etc.)* ketika kita membicarakan suatu waktu dari masa lalu sampai sekarang (Rizka, 2017), misalnya "*He has worked here for five years* (Dia sudah bekerja disini selama lima tahun)". (Leech , Svartvik 1975: 306) menyatakan bahwa Bahasa Inggris hanya memiliki dua bentuk kata kerja sederhana, *present* dan *past*, yang bisa saling menggabungkan dua aspek, progresif dan sempurna (Uzivatel, 2015). Untuk membantu guru dalam mengatasi masalah ini dapat dilakukan dengan mengevaluasi metode belajar diruang kelas yaitu; metode ceramah selama ini diterapkan oleh guru dapat dilakukan pendekatan dengan cara penerapan model pembelajaran bahasa inggris (*vocabulary* dan *tenses*) menggunakan aplikasi android, dimana aplikasi ini dapat dijadikan sebagai pendukung pembelajaran diruang kelas sebagai solusi untuk membantu siswa dalam memahami materi *vocabulary* dan *tenses* (Iqbal & Arfan, 2020). "Brewster (2002) dalam Ashadi (2010) menuliskan dengan permainan siswa belajar bahasa dalam suasana yang rileks dan

menyenangkan. Jadi permainan bisa membantu guru membuat siswa tertarik dan terlibat dalam proses belajar mengajar (Amri et al., 2023).

KESIMPULAN

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris *Present Perfect Tense* berbicara tentang semua peristiwa yang telah terjadi dimasa lampau hingga saat bicara sudah selesai dan sempurna hasilnya. Contohnya seperti “*I have been in Bandung before*” atau “*Febrian and her family moved to Sumedang last month*”. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan *Present Perfect Tense*, yaitu:

1. Penggunaan kata kerja dalam *Present Perfect Tense*, seperti penggunaan *Have* atau *Has* dan penambahan *Verb 3* dalam pola kalimat positif.
2. Penggunaan *not* pada kalimat negatif dalam *Present Perfect Tense*. Contohnya seperti “*She has not been a teacher*”.
3. Menggunakan kata kerja *Have* atau *Has* sesuai dengan subjeknya.
4. Memahami pola dalam *Present Perfect Tense*.
5. Mengetahui kapan harus menggunakan kata kerja *Present Perfect Tense* dalam pembelajaran ataupun kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

- Akmal, A., Suparmadi, S., & Sirait, Z. (2024). PELATIHAN WRITING BAGI SISWA MAS BHRUL ULUUM AL KAMAL ASAHAN. *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.54314/jpstm.v4i1.1881>
- Amri, S., Erma Purwanti, S., & Yeni, M. (2023). Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Melalui Kursus Mingguan (Weekly Course) di Panti Asuhan Puri Kasih Tembilahan Kab. Indragiri Hilir-Riau. In *Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahasiswa* (Vol. 2, Issue 1).
- Antula, P. W. (2016). *Penggunaan Present Perfect Tense Bahasa Inggris Oleh Siswa Smk Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo (Sebuah Analisis Kesalahan)*.

- Ashila, L., Febriani Sya, M., & Dalilah, W. K. (2024). *Penerapan Metode Community Language Teaching dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa* (Vol. 3).
- Astrid, A. (2011). *PEMBELAJARAN TATA BAHASA INGGRIS SECARA KOMUNIKATIF DENGAN PENYAJIAN INDUKTIF DAN PENGINTEGRASIAN KETERAMPILAN BERBAHASA: STUDI KASUS DI KELAS BAHASA INGGRIS I DI IAIN RADEN FATAH PALEMBANG*.
- Azis, N., Pribadi, G., & Nurcahya, M. S. (2020). *Analisa dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android*.
- Bennawary, N., & Sihaloho, R. (2023). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PRESENT PERFECT TENSE DENGAN PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS IX-A SMP NEGERI 2 MUARA SEMESTER GANJIL TP. 2022/2023*.
- Fathin, & Sya. (2022). *Pandangan Guru Terhadap Siswa Yang Kesulitan Dalam Pengucapan Berbahasa Inggris Di Sekolah Dasar*.
- Halim, A. (2014). *AN ERROR ANALYSIS ON THE USE OF PRESENT PERFECT AND PRESENT PERFECT CONTINUOUS TENSE (A Case Study at the Third Grade Student of SMP Muhammadiyah 17 Ciputat) A Skripsi*.
- Handayani, S. (2016). Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah *PENTINGNYA KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SEBAGAI DALAM MENYONGSONG ASEAN COMMUNITY 2015. Jurnal Profesi Pendidik, 3(1), 102–106*.
- Iqbal, M., & Arfan, M. (2020). *APLIKASI MODEL PENGENALAN DAN PEMBELAJARAN VOCABULARY DAN TENSES APPLICATION OF INTRODUCTION AND LEARNING MODELS VOCABULARY AND TENSES. Journal of Informatics and Computer Science, 6(1)*.
- Komariah, D. L. (2014). *PROSES BALIK REDUCED ADJECTIVE CLAUSE MENJADI ADJECTIVE CLAUSE PADA NOVEL THE MORTAL INSTRUMENT CITY OF BONES KARYA CASSANDRA CLARE: KAJIAN SINTAKTIS*.
- Megawati, F. (2016). *Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif*. www.ojs.umsida.ac.id
- Muliana, N. (2021). *MENGATASI KESULITAN DALAM BERBAHASA INGGRIS. Linguistic Community Service Journal | , 1(2), 2021*.
<https://doi.org/10.22225/licosjournal.v1i2.2659>

- Noor, N., Sari, K., Bagus, P., Putra, A. A., & Christian, E. (2019). RANCANG BANGUN APLIKASI MOBILE LEARNING TENSES BAHASA INGGRIS. *Jurnal Teknologi Informasi, 13*(2).
- Pancheva, R., & Von Stechow, A. (2004). *On the Present Perfect Puzzle*.
- Rizka, N. (2017). *THE STUDENTS' PROBLEMS ENCOUNTERED IN USING PRESENT PERFECT TENSE*.
- Setiawan, D. (2008). *STUDENTS' DIFFICULTIES IN LEARNING PRESENT PERFECT TENSE (A Case Study at the Third Year of Third Year Students of Akuntansi of SMK Puspita Bangsa Ciputat)*.
- Sondakh, D. C., Febriani, M., Fakuktas, S., Islam, A., & Pendidikan Guru, D. (2022). KESULITAN PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS TINGKAT SEKOLAH DASAR. In *Karimah Tauhid* (Vol. 1, Issue 3).
- Susanti, I. L. M. A. (2019). *THE STUDENTS' DIFFICULTIES IN UNDERSTANDING THE MEANING OF PRESENT PERFECT FORM OF THE SECOND SEMESTER STUDENTS OF ENGLISH EDUCATION Oleh: I Luh Meiyana Ariss Susanti 1*.
- Sya, M. F. (2022). *Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode English Is Fun di Sekolah Dasar*.
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7*(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Syarifa, C., & Kusuma, D. (2018). Integrasi Bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran (Chusnu Syarifa Diah Kusuma) INTEGRASI BAHASA INGGRIS DALAM PROSES PEMBELAJARAN. In *Jurnal Efisiensi-Kajian Ilmu Administrasi Edisi Agustus* (Issue 2).
- Uzivatel. (2015). *BP Komplet*.
- Wulan Sari, B., Utami, E., Al fatta, H., Al Fatta, H., & Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta, M. (2015). *PENERAPAN KONSEP GAMIFICATION PADA PEMBELAJARAN TENSES BAHASA INGGRIS BERBASIS WEB* (Vol. 5, Issue 2).
- Zubaidah, S., Ag, M., Dewi, U., Hum, M., & Ritonga, A. S. (2018). The Comparison Between Using English Grammar Book And Using Internet As A Media On The Students' Ability In Mastering Past Participle At Mts N 2 Medan. *Literature & Education, 13*(13).